

## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD dan Dana Alokai Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Kabupaten Provinsi Jawa Timur

Dinie Kamilah<sup>1</sup>, Moh. Hudi Setyobakti,<sup>2</sup> Soemartono<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>1,2,3</sup>

Email: [diniekamilah@gmail.com](mailto:diniekamilah@gmail.com)<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 26-31

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017 (2) Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017. (2) Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017.

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal

### ABSTRACT

*The aims of this research are: (1) to know the impacts of Locally- Generated Revenue towards capital expenditure of districts and cities in East Java in 2014-2017. (2) To know the impacts of General allocation fund toward capital expenditure of district and cities in Est Java in 2014-2017. This research was causal comparative reaserch. The population in this research covers all districts and cities in East Java 2014-2017, Documentation method was used in this reaserch, with precondition test analysis were conducted through normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test. Also, hypothesis testing in this t-test. The result of this research showed that: 1) the generated-locally revenue has a significant and positive effect to the Capital Expenditure of district and cities in East Java 2014-2017. 2). General allocation fund is give an effect and significant to the Capital Expenditure in the district/cities at the East Java 2014-2017*

**Keyword:** *Locally-Generated Revenue, General Allocation Grant, Capital Expenditure*

### PENDAHULUAN

Otonomi Daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus diri sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 21 Tahun 2011 memberikan penegasan bahwa daerah memiliki kewenangan untuk menentukan alokasi sumber daya ke dalam Belanja Modal dengan menganut asas kepatutan, kebutuhan dan kemampuan daerah.

Belanja Modal dialokasikan untuk menghasilkan aset tetap milik Pemerintah Daerah yang sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Daerah atau masyarakat daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, Pemerintah Daerah lebih meningkatkan alokasi untuk Belanja Modal dengan cara meningkatkan sumber-sumber pendapatan daerah yang mempengaruhi Pemerintah Daerah dalam mengalokasikan Belanja Modal

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, yang diukur melalui besarnya target PAD kabupaten/kota setiap tahun anggaran (Saptaningsih, 2009). Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang harus terus menerus dipacu pertumbuhannya. Pendapatan Asli Daerah bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai tingkat kemandirian suatu daerah dalam mengelola keuangan daerahnya, makin tinggi rasio Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan total pendapatan makin tinggi tingkat kemandirian suatu daerah (Kusnandar . et all, 2009).

Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Pembagian dana untuk daerah melalui bagi hasil berdasarkan daerah penghasil cenderung menimbulkan ketimpangan antar daerah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah. Alokasi Dana Alokasi Umum bagi daerah yang potensi fiskalnya besar namun kebutuhan fiskalnya kecil akan memperoleh alokasi Dana Alokasi Umum yang relatif kecil. Sebaliknya daerah yang memiliki potensi fiskalnya kecil namun kebutuhan fiskalnya besar akan memperoleh alokasi Dana alokasi Umum relatif besar. Dengan maksud melihat kemampuan APBD dalam membiayai kebutuhan-kebutuhan daerah dalam rangka pembangunan daerah yang dicerminkan dari penerimaan umum APBD dikurangi dengan belanja pegawai (Halim, 2009).

Begitu pula halnya dengan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur juga diberi kewenang untuk mengatur dan mengelola sumber pendapatan daerahnya sendiri untuk kelangsungan dan kemajuan dari Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, maka Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur mampu menggali, mengelola, serta memaksimalkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Memaksimalkan potensi sumber daya yang ada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, maka nantinya juga dapat memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum sehingga mampu memaksimalkan Belanja Modal

Penelitian tentang Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja yang dilakukan oleh Syukriy Abdullah (2013). Akan tetapi dalam penelitian tersebut hanya melakukan seberapa pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum terhadap Belanja. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya, yaitu dengan perhitungan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.

Penelitian tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2010. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal.

Hasil penelitian terdahulu Dini Arwati dan Novita Hadiati (2013) bahwa penggunaan variabel bebasnya Pertumbuhan Ekonomi, serta fokus variabel terikatnya yaitu pada Anggaran Belanja Modal. Sedangkan fokus dari variabel terikatnya yang digunakan oleh penulis yaitu Belanja Modal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adalah tempat dan periode penelitian. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Peneliti tertarik untuk mengambil topik tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal, secara keseluruhan dan lebih terinci. Oleh karena itu, sasaran untuk meningkatkan pelayanan publik bukan hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan namun lebih memusatkan perhatian pada kualitas dari proses pengelolaan keuangan daerah (Todara, 2002)

Mengingat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, Pemerintah Daerah lebih meningkatkan alokasi untuk Belanja Modal. Penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut merupakan data kuantitatif yang bersifat runtut waktu (*time series*) dalam kurun waktu tahun 2014-2017. Data tentang pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan bagi hasil pajak ini diambil dari Badan Pusat Statistik dan DJPK..

Populasi dari penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono, 2015: 82).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yakni uji F, uji t dan uji koefisien determinasi  $R^2$ . Dalam analisis regresi linear berganda, agar persamaan regresi tersebut layak digunakan atau diaplikasikan maka harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas (*normality*), uji multikolinearitas (*multikolinearity*), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Supriyadi, 2014: 71).

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, 10pt, Bold)

### Hasil Penelitian

Provinsi Jawa Timur merupakan satu provinsi yang terletak di Pulau Jawa selain Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta), Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Jawa Timur terletak pada 111,00 hingga 114,40 Bujur Timur dan 7,120 hingga 8,480 Lintang Selatan. Lokasi Provinsi Jawa Timur berada di sekitar garis Khatulistiwa, maka seperti provinsi lainnya di Indonesia, wilayah ini mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis setiap tahunnya, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, tidak lepas dari pemerintah daerah yang dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber penerimaannya. Sumber pendapatan daerah yang selama ini dinilai cukup memberikan kontribusi adalah Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal.

Pengujian hipotesis ini bertujuan mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Modal pada 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2017 yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen (Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ), dan Dana Alokasi Umum ( $X_2$ )) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Belanja Modal (Y)).

**Tabel 4.1 Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10593123333616181000. 000	2	529656166680809 0600.000	206.915	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	3814069853728550900.0 00	149	255977842532117 48.000		
Total	14407193187344732000. 000	151			

a. Dependent Variable: Belanja Modal

b. Predictors: (Constant), DAU , PAD

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 206.915. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) ( $X_1$ ) dan Dana Alokasi Umum (DAU) ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Belanja Modal (Y) dan sebaliknya. Nilai F hitung diperoleh dengan menggunakan melihat tabel F hitung ( DF1,DF2) dimana:

DF1 : Derajat Kebebasan Pertama

DF2 : Derajat Kebebasan Kedua

Pada uji ANOVA dalam regresi linier, DF1 adalah jumlah variabel bebas yaitu (2) sedangkan DF2 adalah jumlah sampel dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 ( $152-2-1= 149$ ) dan diperoleh nilai 3,00 (dengan melihat tabel). Sehingga diperoleh data F hitung ( $206.915 > F$  Tabel (3,00) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) ( $X_1$ ) dan Dana Alokasi Umum (DAU) ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Belanja Modal (Y) dan sebaliknya

Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai 'Sig.' lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) ( $X_1$ ) dan Dana Alokasi Umum (DAU) ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Belanja Modal (Y).

## 2. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara parsial (individual) berpengaruh terhadap Belanja Modal. Berdasarkan nilai signifikansi (sig):

1. Jika nilai signifikasni (sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
  2. Jika nilai signifikasni (sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak
- Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:
1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
  2. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

Rumus menghitung t tabel:

T tabel = (  $\alpha/2$ : n-k-1 atau df residual)

T tabel= (0,025: df) = (0,025: 149) = 1.97601 → lihat tabel t

**Tabel 4.2 Uji Statistik t**

Model	t	Sig.	Correlations		
			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	1.779	.077			
1					
PAD	16.793	.000	.828	.809	.708
DAU	5.315	.000	.484	.399	.224

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari anaisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi 0,000 yaitu < 0,05 maka disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ) terhadap Tingkat Belanja Modal (Y). Sedangkan hasil t hitung PAD bernilai 16.793 yaitu > t tabel 1.97601 maka disimpulkan juga bahwa ada pengaruh Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ) terhadap Belnja Modal (Y). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) atau dijelaskan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap Belanja Modal.
2. Variabel Dana Alokasi Umum ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi 0,000 yaitu < 0,05 maka disimpulkan bahwa ada pengaruh Dana Alokasi Umum ( $X_2$ ) terhadap Belanja Modal (Y). Sedangkan hasil t hitung Dana Alokasi Umum bernilai 5,315 yaitu > t tabel 1.97601 maka disimpulkan juga bahwa ada pengaruh Dana Alokasi Umum ( $X_2$ ) terhadap Belanja Modal (Y). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) atau dijelaskan bahwa Dana Alokasi Umum ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap Belanja Modal.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Tabel 4.12 Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.732	159993075.641

a. Predictors: (Constant), DAU , PAD

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2019

Pada *model summary* diatas, angka R sebesar 0,857 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal cukup kuat yaitu 85,7%. Dikatakan cukup kuat karena angka tersebut berada diatas 0,05 (50%). Sedangkan nilai *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,735. Nilai ini mengindikasikan bahwa 73.5% variasi atau perubahan dalam Belanja Modal dapat dijelaskan oleh variasi PAD dan DAU, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab- sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model tersebut.

**Pembahasan****a. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal**

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari potensi daerah masing-masing yang harus selalu ditingkatkan dalam rangka pembiayaan pengeluaran daerah terumata untuk Belanja Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 sampai dengan 2017. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah yang dihasilkan, maka Belanja Modal akan semakin tinggi (meningkat). Semakin rendah Pendapatan Asli Daerah yang dihasilkan, maka Belanja Modal akan semakin rendah (turun).

**b. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal**

Dana Alokasi Umum merupakan salah satu dana perimbangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai pengeluaran daerah yang salah satunya adalah Belanja Modal. Berdasarkan hasil penelitian antara Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh kesimpulan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 sampai dengan 2017

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif sebesar 16,7% terhadap Belanja Modal.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif sebesar 5,31% terhadap Belanja Modal.
3. Variasi atau perubahan dari Belanja Modal dapat dijelaskan oleh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum sebesar 73.5%, sedangkan sisanya 26.5% dijelaskan oleh sebab- sebab lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Syukriy dan Abdul Halim. 2013. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 1140-1159
- Alhamda, S. (2016). *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. CV Budi Utama: 2016.
- Astuti. 2014. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat : Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta : Amara Books
- Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: Indeks.
- Dini Arwati dan Novita Hadiati. (2013). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat". *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (Semantik 2013)*.

- DJPK. (2016). "Dana Alokasi Umum". *Leaflet*. <http://www.djpk.depkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/01/DAU.pdf> (diakses tanggal 09 April 2019)      pukul      13.52)
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hoesada, J. (2016). *Akuntansi Pemerintahan (Bunga Rampai)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irianto, A. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, M. (2014). *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. (2000). *UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*.
- Republik Indonesia. (2004). *UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan*.
- Republik Indonesia. (2009). *UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Republik Indonesia. (2015). *Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah*.
- Sanusi. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, E. (2014). *SPSS+Amos Statistik Data Analysis*. Jakarta: Penerbit IN MEDIA.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.